

# LAPORAN BERKELANJUTAN PT. SARANA SUMATERA BARAT VENTURA TAHUN 2025



**Gedung Rangkiang Ventura Kav.5-7, Jl. Khatib Sulaiman No.9 Padang**

**Telp. (0751) 7052858, Fax.(0751) 7052859**

Email : [sumbar.ventura@gmail.com](mailto:sumbar.ventura@gmail.com)

Website : [sumbarventura.co.id](http://sumbarventura.co.id)



## 1. STRATEGI BERKELANJUTAN

Industri Modal Ventura berkontribusi terhadap masyarakat melalui kebijakan dan praktik bisnis serta penerapan strategi bisnis dengan meminimalkan dampak negatif dan mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola yang baik pada setiap sektor maupun strategi dari masing-masing lini bisnis

PT Sarana Sumatera Barat Ventura tetap optimis untuk melanjutkan strategi pertumbuhan profitabilitas dan bisnis yang berkelanjutan di tahun-tahun mendatang, melalui:

- Perbaiki konkes portofolio pembiayaan sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal bagi perseroan.
- Mengembangkan sektor bisnis pembiayaan pada UMKM dalam rangka meningkatkan Perekonomian (Debitur) di level mikro menjadi lebih baik dan berkembang.
- Mengembangkan sektor bisnis Bagi Hasil Murni yang pernah dijalani melalui sinergi bisnis dengan Debitur yang *capable* dan *credible* di bidangnya, yaitu dengan cara menjadikan Debitur tersebut menjadi Debitur dalam bentuk pembiayaan profit sharing (bagi keuntungan).
- Secara konsisten dan berkesinambungan, menciptakan terobosan-terobosan baru dengan menciptakan jenis-jenis Pembiayaan baru yang *measurable* seperti pembiayaan inti plasma menggunakan dana Pusat Investasi Pemerintah (PIP).

- Mengoptimalkan aset yang dimiliki terutama aset AYDA agar dapat memberikan *Value Added* bagi Perseroan.
- Mengoptimalkan penagihan PU Write Off (WO) dengan jaminan yang dimiliki PU dalam bentuk Fix Assets.
- Menetapkan dan menerapkan strategi dan praktik bisnis berkelanjutan pada setiap pengambilan keputusan.
- Mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup dan tata kelola dalam keputusan investasi.
- Menyelaraskan strategi/kebijakan, identifikasi dan manajemen risiko, peluang bisnis dan inovasi produk yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

=====ooo000ooo=====



## 2. IKHTISAR ASPEK BERKELANJUTAN

### A. Aspek Ekonomi :

No.	Indikator Keuangan	Tahun		
		2025*	2024*	2023*
1.	Total Aset	60,636	69,495	87,815
2.	Total Investasi Modal Ventura	61,174	69,662	83,679
	a. Penyertaan Saham	5,600	9,700	9,700
	b. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah Konversi		-	-
	c. Pembelian Sukuk atau Obligasi Syariah yang diterbitkan Pasangan Usaha pada Tahap Rintisan Awal (Start-up) dan/atau Pengembangan Usaha		-	-
	d. Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Bagi Hasil	55,574	59,962	73,979
	e. Kegiatan Usaha Lain Berdasarkan Persetujuan Otoritas Jasa Keuangan			
3.	Penyertaan pada Dana Ventura			
4.	Pendanaan Dalam Negeri	7,000	-	23,011
5.	Pendanaan Luar Negeri			
6.	Penerbitan Surat Berharga			
7.	Ekuitas	44,866	43,717	46,660
8.	Laba (Rugi)	1,150	(1,769)	2,563
9.	Penyaluran Pembiayaan Bersama Porsi Pihak Ketiga			
	a. Pembiayaan Penerusan ( <i>Channeling</i> )			
	b. Pembiayaan Bersama ( <i>Joint Financing</i> )			
10.	Rasio <i>Non Performing Investment and Financing</i> /	12.84%	9.31%	9.48%
11.	Rasio <i>Non Performing Investment and Financing</i> /			
12.	Rentabilitas			
	a. <i>Return on Asset</i>	1.90%	-2.55%	3.08%
	b. <i>Return on Equity</i>	2.56%	-4.05%	5.61%
	c. Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional	82.12%	118.70%	87.00%
13.	Likuiditas			
	a. <i>Current Ratio</i>	20.40%	12.28%	24.99%
	b. <i>Cash Ratio</i>	9.38%	7.39%	5.54%
14.	Nilai Dana Ventura yang dikelola		-	-

Pada tahun 2025 ini Perusahaan memperoleh laba sebesar Rp. 1.150 juta yang mengalami kenaikan dibandingkan dengan posisi tahun 2024 dengan rugi sebesar (Rp. 1.769 juta). Pada tahun 2024 laba Perusahaan menurun dibandingkan tahun 2023 dimana memperoleh laba sebesar Rp.2.563 juta dan ditahun 2024 memperoleh rugi sebesar Rp. 1.769 juta, kondisi ini disebabkan adanya pembebanan pajak TB 2012 sebesar Rp. 2.375.069.888 dan Penambahan CKPN Aset Yang Diambil Alih (AYDA) sebesar Rp.536.253.107 serta CKPN Obligasi Konversi (OK) sebesar Rp 75.000.000 sesuai dengan hasil pemeriksaan OJK dikantor PT. SSBV dan telah dituangkan dalam Risalah Exit Meeting OJK tanggal 3 Desember 2024.

Untuk pertumbuhan aset mengalami penurunan, kondisi ini terjadi seiring menurunnya outstanding pembiayaan Perusahaan akibat

penurunan pokok. Namun untuk kewajiban pada kreditur juga mengalami penurunan, karena Perusahaan menerima pendanaan baru tidak sebanding dengan tahun sebelumnya sehingga penambahan kewajiban (hutang) tidak sebanding juga dengan pembayaran kewajiban kepada kreditur yang sudah berjalan sesuai perjanjian yang telah di sepakati. Perusahaan tetap melakukan penyaluran pembiayaan dari selisih lebih cash flow yang ada.

Disamping itu Perusahaan tetap berusaha untuk meningkatkan pendapatannya dengan mencari peluang lainnya yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan. PT. Sarana Sumatera Barat Ventura sangat meyakini bahwa disetiap kondisi pasti akan selalu ada peluang, dan hal itulah yang selalu menjadi pemicu bagi seluruh karyawan dan manajemen perusahaan untuk bangkit kembali dari keterpurukannya.



## B. Aspek Lingkungan Hidup

PT. Sarana Sumatera Barat Ventura bukan hanya sebagai pelaku bisnis yang berorientasi kepada profit, namun juga berkomitmen untuk memberikan manfaat dan kontribusi kepada masyarakat khususnya warga kurang mampu dan lingkungan yang dilakukan secara konsisten. Adapun bentuk program yang rutin diselenggarakan sebagai salah satu wujud kepedulian perusahaan yaitu :

1. Pembagian paket lebaran untuk fakir miskin, dhuafa dan masyarakat tiap tahun.
2. Pemberian sumbangan untuk anak yatim dan panti asuhan tiap tahun.
3. Pemberian zakat untuk anak yatim tiap bulan.
4. Memberikan dukungan dan bantuan dana terhadap beberapa kampus / jurusan yang akan menyelenggarakan kegiatan seminar, pengabdian masyarakat, dll.
5. Memberikan bantuan kepada daerah-daerah yang terkena musibah / bencana di Indonesia baik secara langsung maupun melalui Asosiasi Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD) ataupun melalui Asosiasi Forum Komunikasi Industri Jasa Keuangan (FK-IJK) dibawah pengawasan OJK.
6. Memberikan dukungan bantuan dana sponsor terhadap pelaksanaan kegiatan kepemudaan, peringatan hari besar nasional dan kegiatan donor darah yang dilakukan oleh Palang Merah Indonesia (PMI) serta kegiatan kemasyarakatan lainnya.

## C. Aspek Sosial

### Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor terpenting yang mempengaruhi kemajuan perusahaan. Untuk mendapatkan SDM yang berkualitas, PT. Sarana Sumatera Barat Ventura melakukan serangkaian seleksi yang ketat dalam proses perekrutan termasuk bekerja sama dengan pihak eksternal dalam hal ini Lembaga Psikologi guna mendapatkan SDM yang handal dan ahli di bidangnya. Selain itu, Perusahaan berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja yang aman dan nyaman serta menciptakan lingkungan kerja yang harmonis sehingga dapat meningkatkan dampak yang positif pada produktivitas kinerja SDM. Disamping itu perusahaan juga berkomitmen memiliki SDM yang berkualitas dengan mengadakan pendidikan dan pelatihan-pelatihan baik dari eksternal maupun internal dalam rangka meningkatkan kompetensi diri masing-masing karyawan yang ahli dibidangnya masing-masing sehingga mendukung kinerja Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

### Media Sosial

Tidak dipungkiri, dalam era teknologi saat ini, keberadaan Media Sosial juga turut mempengaruhi penyebaran informasi dan kemajuan yang dicapai perusahaan. Dengan memanfaatkan platform seperti *Web Site, Tik Tok, facebook, youtube* dan *Instagram* yang dimiliki PT. Sarana Sumatera Barat Ventura selalu memberikan informasi terbaru terkait produk dan kegiatan yang dilakukan Perusahaan. Dan membuka ruang kepada pengguna (Netizen) untuk memberikan pertanyaan, kritik dan saran serta informasi lowongan pekerjaan (karier). Sehingga menjadi acuan dalam kemajuan dan perkembangan PT. Sarana Sumatera Barat Ventura khususnya dalam hal memberikan pelayanan terbaik kepada debitur dan pihak terkait (Stakeholder) di perusahaan

### 3. PROFIL PERUSAHAAN

#### A. VISI, MISI, NILAI & BUDAYA PERUSAHAAN

Dalam menjalankan dan mengembangkan bisnis serta upaya menjalankan apa yang menjadi harapan para pemegang saham dan para pemangku kepentingan maka Visi PT. Sarana Sumatera Barat Ventura adalah :

**“Menjadikan PT. Sarana Sumatera Barat Ventura (SSBV) sebagai Perusahaan Modal Ventura Daerah (PMVD) Terbaik dan Terbesar di Indonesia, Mitra Bagi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)”.**

Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut, maka PT. Sarana Sumatera Barat Ventura memiliki Misi :

- ❖ **Menciptakan dan menumbuh kembangkan pengusaha Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) yang profesional dan handal.**
- ❖ **Menjadikan SSBV sebagai perusahaan yang memberikan tingkat pengembalian (return) yang menguntungkan bagi seluruh stake holders.**
- ❖ **Mengembangkan sumber daya manusia SSBV yang cakap (capable) dan dapat dipercaya (credible).**
- ❖ **Menjalankan tanggung jawab perusahaan dan peduli terhadap kemajuan masyarakat, khususnya masyarakat Sumatera Barat.**

#### Visi & Misi Keuangan Berkelanjutan PT. Sarana Sumatera Barat Ventura

Sejalan dengan visi PT. Sarana Sumatera Barat Ventura sebagaimana yang telah disebutkan diatas, dapat ditemukan bahwa visi tersebut sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan dimana dalam keuangan berkelanjutan terdapat sektor UMKM yang diharapkan dapat ditingkatkan pendanaannya. Visi PT. Sarana Sumatera Barat Ventura sebagaimana dimaksud mendukung kemajuan usaha khususnya bagi UMKM di kota Padang, Dharmasraya dan Pasaman Barat serta UMKM Sumatera Barat pada umumnya. Dalam upaya ikut serta mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan, maka visi keuangan berkelanjutan PT. Sarana Sumatera Barat Ventura sebagai berikut :

**“Menjadi lembaga keuangan non-bank yang berkontribusi dan berperan aktif dalam pengembangan UMKM dengan prinsip keseimbangan bisnis dan pembangunan”.**

Dalam upaya mewujudkan visi keuangan berkelanjutan, maka misi keuangan berkelanjutan PT. Sarana Sumatera Barat Ventura adalah sebagai berikut :

- ❖ **Mendukung pembangunan ekonomi Sumatera Barat, dengan menjadi alternatif utama bagi UMKM dalam pendanaan bisnisnya.**
- ❖ **Memberikan pembinaan kepada debitur atas pentingnya pencatatan keuangan atas kegiatan usahanya, pemisahan keuangan perusahaan dan pribadi, penataan struktur organisasi debitur dan pelimpahan kewenangan serta memberikan penjelasan kepada debitur untuk pemanfaatan jasa perbankan dalam transaksi keuangannya termasuk dalam melakukan pembayaran kewajiban PU melalui transfer bank, mobile banking, penerbitan cek dan Bilyet Giro.**
- ❖ **Memaksimalkan peran sebagai mitra usaha UMKM dalam upaya pengembangan bisnis UMKM dengan memberikan kemudahan proses pendanaan, tanpa menghilangkan unsur kehati-hatian (prudent) hingga memberikan dampingan usaha pada debitur.**

#### B. INFORMASI PERUSAHAAN

PT Sarana Sumatera Barat Ventura berdiri pada tahun 1995 berdasarkan Akta Pendirian no. 38 tanggal 17 April 1995 dengan Total Investasi di Tahun Buku 2025 sudah sebesar Rp.61.174 juta dengan Jumlah Debitur sebanyak 300 debitur.

PT Sarana Sumatera Barat Ventura beralamat di Gedung Rangkang Ventura Kav. 5-7, Jl. Khatib Sulaiman no.9 Padang, Propinsi Sumatera Barat.


Nomor Telpn : (0751) 7052858


Nomor Fax. : (0751) 7052859


 [sumbar\\_ventura@yahoo.co.id](mailto:sumbar_ventura@yahoo.co.id)


 [sumbar.ventura@gmail.com](mailto:sumbar.ventura@gmail.com)

 [sumbarventura.co.id](http://sumbarventura.co.id)

 [sumbarventura](https://www.instagram.com/sumbarventura)

 [pt.sumbar.ventura](https://www.youtube.com/pt.sumbar.ventura)

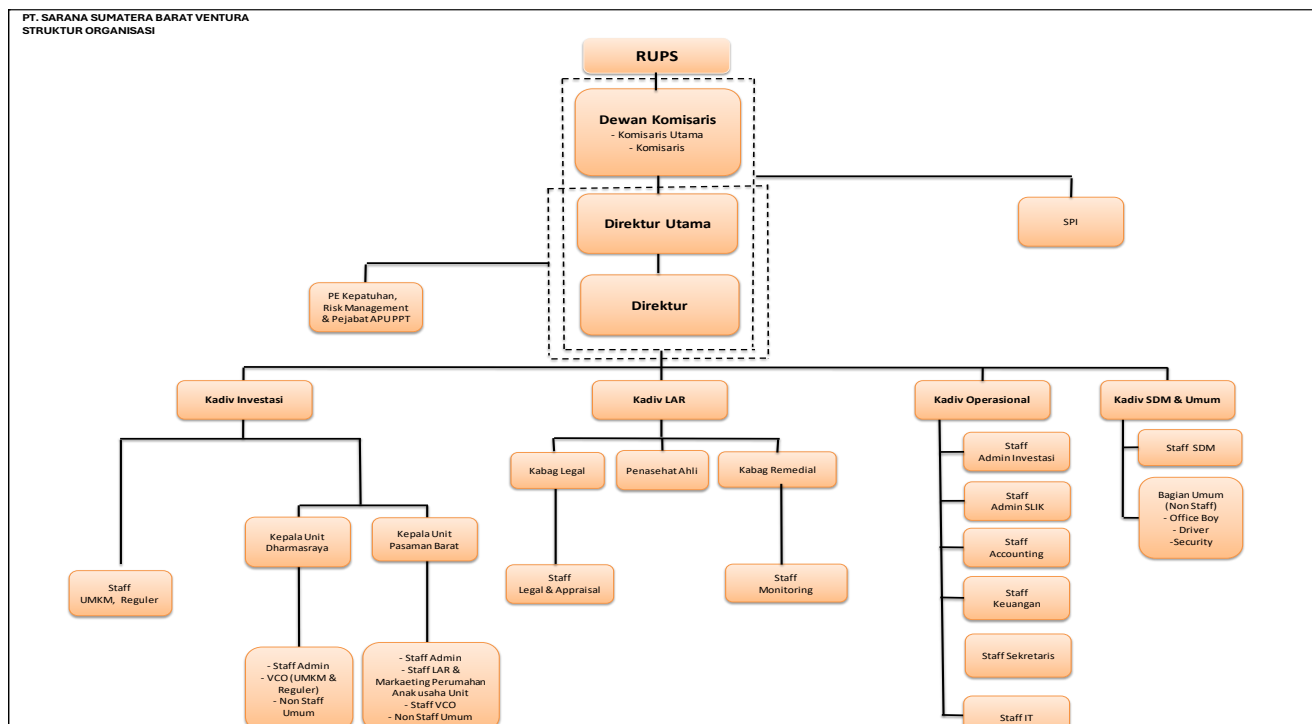
 [sarana sumbar ventura](https://www.facebook.com/sarana.sumbar.ventura)

 [@Sumbarventura](https://www.youtube.com/@Sumbarventura)

## C. SKALA USAHA

### Struktur Organisasi

Dalam mencapai target serta visi dan misi perusahaan, jika diperlukan, PT. Sarana Sumatera Barat Ventura selalu melakukan penyesuaian struktur organisasi sesuai kebutuhan. Adapun struktur organisasi PT. Sarana Sumatera Barat Ventura pada saat ini adalah sebagai berikut :



### Struktur Organisasi PT. Sarana Sumatera Barat Ventura :

JABATAN	NAMA
Direktur Utama	Mulyadi
Direktur	Supriadi
SPI	Darsiyanti
PE Kepatuhan, Risk Manajemen & Pejabat APU	Herriadi Iskandar
Kepala Divisi Investasi	Bobby Kurnia
Kepala Divisi Operasional	Reni Andani
Kepala Divisi Legal Appraisal dan Remedial	Ismul Aliyyoes
Kepala Divisi SDM & Umum	Rivi Zulya
Kepala Unit Pasaman Barat	Zikri Ramadhan
Kepala Unit Dhamasraya	Zainal Habibi
Kepala Bagian Legal Appraisal & Remedial	Elsa Oktarina



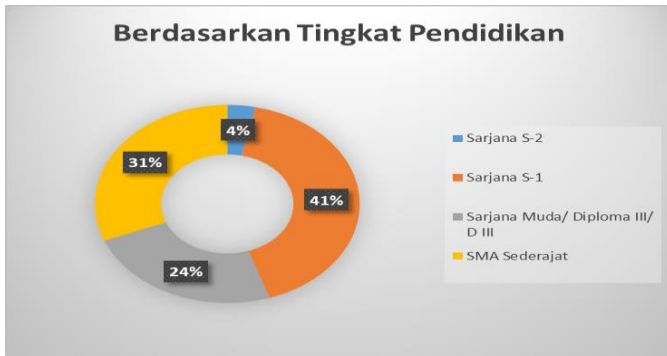
## Sumber Daya Manusia

Dalam upaya mencapai visi dan misi perusahaan tentu tidak terlepas dari peran serta profesionalisme dari SDM PT. Sarana Sumatera Barat Ventura itu sendiri. Peningkatan kemampuan dan profesionalisme karyawan terus dilakukan dengan edukasi atau pelatihan.

### a. Jumlah dan Komposisi Karyawan

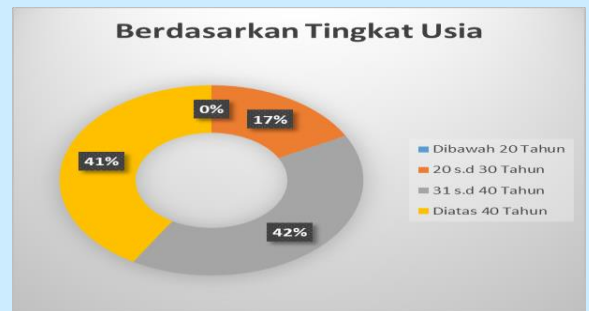
Dalam melaksanakan kegiatan operasional, PT. Sarana Sumatera Barat Ventura selalu memperhatikan komposisi karyawan sesuai kebutuhan operasional sehingga senantiasa tercipta efisiensi tenaga kerja/SDM dalam praktek kerjanya. Berikut disajikan gambaran komposisi karyawan PT. Sarana Sumatera Barat Ventura :

### ➤ Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan



No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Karyawan		Total
		L	P	
1	Sarjana S-2	1	-	1
2	Sarjana S-1	9	3	12
3	Sarjana Muda/ Diploma III/ D III	1	6	7
4	SMA Sederajat	9	-	9
<b>TOTAL</b>		<b>20</b>	<b>9</b>	<b>29</b>

### ➤ Komposisi Karyawan berdasarkan Tingkat Usia



No.	Usia	Jumlah Karyawan		Total
		L	P	
1	Dibawah 20 Tahun	-	-	-
2	20 s.d 30 Tahun	2	3	5
3	31 s.d 40 Tahun	8	4	12
4	Diatas 40 Tahun	10	2	12
<b>TOTAL</b>		<b>20</b>	<b>9</b>	<b>29</b>

Adapun komposisi karyawan berdasarkan tingkat usia, berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa karyawan PT. Sarana Sumatera Barat Ventura masih masuk dalam kategori masa produktifitas dengan jumlah karyawan mayoritas berusia 31 s/d diatas 40 tahun sebanyak 24 orang atau sebesar 83% dari seluruh SDM yang ada.

### b. Pengembangan SDM

Pengembangan SDM dilakukan PT. Sarana Sumatera Barat Ventura melalui edukasi, pelatihan maupun kegiatan sosialisasi yang dapat menambah wawasan terkait bidang pekerjaan karyawan. Dalam setahun, baik bagian investasi, operasional maupun LAR setidaknya mengikuti pelatihan minimal satu kali untuk meningkatkan kompetensi maupun sikap kerja. Disamping itu perusahaan juga melakukan kegiatan keagamaan dalam bentuk pengajian rutin sebagai wadah pembentukan spiritual mentalitas karyawan.

## **D. PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA**

Sesuai dengan POJK No. 25 Tahun 2023 Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Modal Ventura dan Perusahaan Modal Ventura Syariah, Untuk saat ini PT. Sarana Sumatera Barat Ventura memilih menjalankan jenis usaha dalam bentuk Venture Debt Corporation (VDC) dengan jenis jenis produk pembiayaannya sebagai berikut :

### **1. Pembiayaan Mikro**

Merupakan pembiayaan yang diberikan kepada pengusaha UMKM dengan plafond pembiayaan maksimal Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) dengan jangka waktu 1 (satu) tahun s/d 3 (tiga) tahun.

### **2. Pembiayaan Reguler**

Pembiayaan yang diberikan kepada kelompok usaha kecil dan menengah dengan plafond pembiayaan diatas Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) dengan jangka waktu maksimal 5 (Lima) tahun.

### **3. Pembiayaan By Project**

Pembiayaan yang diberikan berdasarkan kontrak kerja, biasanya untuk project-project yang bersumber dari dana APBD maupun APBN. Jangka waktunya biasanya jangka pendek sesuai kontrak kerja yang telah ada.

### **4. Pembiayaan Bagi Hasil Murni**

Pembiayaan yang diberikan berdasarkan sistem bagi hasil dimana persentase perhitungan bagi hasil berdasarkan kesepakatan diawal antara kedua belah pihak antara PT.SSBV dengan debitur, dengan mempertimbangkan jumlah modal masing-masing pihak dalam usaha yang dilakukan tersebut.

### **5. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham kepada debitur existing atau anak perusahaan PT. Sarana Sumatera Barat Ventura dimana atas penyertaan saham tersebut pendapatan yang diterima PT. Sarana Sumatera Barat Ventura adalah berupa deviden.

### **6. Penyertaan Melalui Pembelian Obligasi**

#### **Konversi**

**Penyertaan pada debitur dengan menerbitkan surat hutang kepada debitur dengan jangka waktu tertentu dimana pendapatan yang**

diterima oleh PT. Sarana Sumatera Barat Ventura berupa kupon.

## **E. EANGGOTAAN ASOSIASI DAN ENTITAS ANAK**

### **Keanggotaan Asosiasi**

PT. Sarana Sumatera Barat Ventura merupakan anggota Asosiasi Modal Ventura Indonesia (AMVI) dan Asosiasi Modal Ventura dan Start Up Indonesia (AMVESINDO) serta merupakan anggota dari Forum Komunikasi Modal Ventura Daerah (FKMVD) dan anggota dari Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK) serta Anggota dari FK-IJK dibawah naungan OJK Propinsi Sumatera Barat.

### **Entitas Anak**

PT. Sarana Sumatera Barat Ventura memiliki 2 (dua) entitas anak perusahaan, yaitu PT. Sarana Rangkiang Ventura (PT.SRV) dan PT. Galora Citra Mandiri (PT. GCM). Deskripsi tentang PT.SRV dan PT. GCM sebagai berikut :

#### **1. PT. Sarana Rangkiang Ventura (SRV)**

Domisili Usaha : Kab. Dharmasraya  
Bidang Usaha : Jasa Konstruksi & Developer  
Nama Proyek : Perumahan Subsidi  
Jumlah Asset : Rp. 4.431.889.742,-

#### **2. PT Galora Citra Mandiri (GCM)**

Domisili Usaha : Kab. Pasaman Barat  
Bidang Usaha : Jasa Konstruksi & Developer  
Nama Proyek : Perumahan Komersil  
Jumlah Asset : Rp. 2.957.746.312,-

## **F. PERUBAHAN DI TAHUN 2025**

Pada tahun 2025 terdapat perubahan pada struktur organisasi PT. Sarana Sumatera Barat Ventura, dimana adanya perubahan bebarapa karyawan PT.Sarana Sumatera Barat Ventura yang sebelumnya Kepala Bagian promosi menjadi Kepala Divisi. Pada tahun 2026 nanti akan adanya penambahan karyawan seperti Teknologi Informasi (TI) sebagaimana persyaratan dari OJK.

## 1. Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsinya di perusahaan, Direksi merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang PT Nomor 40 Tahun 2007.

Direksi terdiri dari 2 (dua) orang yaitu Direktur Utama dan Direktur sebagaimana batasan jumlah Direksi menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007.

Disamping itu direksi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab juga berpedoman dengan POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya.

### 1.1. Organ Pendukung Direksi

#### a). Satuan Kerja atau Fungsi Manajemen Risiko

Fungsi ini bertanggung-jawab antara lain dalam mengembangkan kebijakan prosedur, dan kerangka manajemen risiko, serta memastikan penerapan manajemen risiko telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### b). Pejabat APU, PPT & PPSPM

Fungsi ini dibentuk berdasarkan POJK Nomor 12/POJK.01/2017 terakhir telah diperbaharui POJK Nomor 8 Tahun 2023 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan. Pejabat fungsi Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal di Sektor Jasa Keuangan bertanggung-jawab untuk memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU, PPT dan PPSPM telah terlaksana.

#### c). Audit Internal / SPI

Audit Internal adalah organ pendukung Direksi yang membantu Direktur Utama dalam menjalankan fungsi pengawasan terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan GCG di Perusahaan.

Secara umum Audit Internal menilai bahwa unit kerja terkait telah mengimplementasikan tata kelola, manajemen risiko dan pengendalian internal pada proses / aktivitas di masing-masing unit kerja tersebut. Audit Internal telah memberikan rekomendasi atas beberapa kontrol dalam pelaksanaan bisnis dan operasional Perusahaan.

## 2. Dewan Komisaris

Dalam menjalankan peran dan fungsinya di Perusahaan, Dewan Komisaris merujuk pada Anggaran Dasar Perusahaan dan Undang-Undang PT Nomor 40 Tahun 2007.

Disamping itu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab juga berpedoman dengan POJK No. 48 Tahun 2024 tentang Tata Kelola Yang Baik Bagi Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro, dan Lembaga Jasa Keuangan lainnya.

Selama tahun 2025, Dewan Komisaris telah menjalankan tugas dan tanggung-jawabnya dalam hal pengawasan maupun pemberian nasihat kepada Direksi, antara lain yaitu :

1. Persetujuan Rencana Bisnis Perusahaan tahun 2025;
2. Memberikan masukan terhadap hal-hal yang berkaitan dengan realisasi rencana bisnis termasuk dalam hal produk, jalur distribusi, proses penjualan dan pemenuhan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Strategi dan rencana bisnis untuk tahun 2026 serta update realisasi/pencapaian rencana bisnis tahun 2025.

## B. PENGEMBANGAN KOMPETENSI

### MANAJEMEN

Perusahaan sangat memperhatikan peningkatan pengetahuan, keahlian dan kemampuan dari Direksi, Dewan Komisaris, Pejabat dan/atau Unit Kerja Organ Pendukung serta seluruh pegawai Perusahaan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Perusahaan telah memberikan fasilitas dan kesempatan kepada seluruh Karyawan Perusahaan untuk mendapatkan pendidikan dan pelatihan dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan, berdasarkan kebutuhannya masing-masing. Keseriusan Perusahaan dibuktikan dengan tercantumnya aktifitas ini dalam rencana bisnis perusahaan dan Perusahaan telah melaporkan realisasi dari aktifitas pengembangan kompetensi direksi, dewan komisaris, pejabat dan/atau unit kerja organ pendukung serta pegawai Perusahaan yang telah terlaksana dengan baik kepada OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### C. PENGELOLAAN RISIKO BERKELANJUTAN

Penerapan Manajemen Risiko bagi Perusahaan mengacu kepada standar pedoman penerapan Manajemen Risiko Modal Ventura sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yang mencakup :

1. Penerapan Manajemen Risiko secara efektif, paling sedikit mencakup :
  - a. pengawasan aktif direksi, dewan komisaris, atau yang setara dari LKNB
  - b. kecukupan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit Risiko
  - c. kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian Risiko
  - d. sistem informasi Manajemen Risiko; dan
  - e. sistem pengendalian intern yang menyeluruh.
2. Penerapan Manajemen Risiko untuk masing-masing jenis Risiko, yang mencakup penerapan Manajemen Risiko untuk 8 (delapan) jenis Risiko, yaitu : Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan, Risiko Reputasi.
3. Penilaian Penerapan Manajemen Risiko yang mencakup penyusunan penilaian sendiri (self assesment) penerapan Manajemen Risiko dan Penyampaian Laporan Hasil Penilaian Sendiri kepada OJK.

## 4. KINERJA BERKELANJUTAN

### A. KINERJA EKONOMI

Informasi Keuangan Perusahaan :

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	Tahun		
	2025	2024	2023
Aset	60,636	69,495	87,815
Aset Lancar	2,458	2,578	5,869
Investasi Jangka Panjang	61,174	69,662	83,679
Aset Tetap (Net)	2,374	2,524	2,603
Aset Lainnya	2,624	2,724	3,598
Total Kewajiban	15,770	25,778	41,155
Total Ekuitas	44,866	43,717	46,660
Laba/ Rugi Berjalan	1,150	(1,769)	2,563
NPF	12.84%	9.31%	9.48%
Rasio Ekuitas terhadap Modal Disetor	158.21%	154.16%	165%
ROA	1.90%	-2.55%	3.08%
ROE	2.56%	-4.05%	5.61%
BOPO	82.12%	118.70%	87.0%
Gearing Ratio	0.35	0.59	0.88
Jumlah PPU	300	350	473

Terkait dengan pencapaian hasil Perusahaan di tahun 2025 ini, maka kedepannya manajemen akan berusaha untuk terus memperbaiki kondisi Perusahaan dengan beberapa strategi dan langkah langkah sebagai berikut :

Melakukan konsolidasi kedalam yaitu dengan melakukan beberapa hal sebagai berikut :

- Menyempurnakan beberapa aturan dan SOP dan PPM yang berlaku sesuai dengan ketentuan POJK serta disesuaikan dengan kondisi terakhir dan mengakomodasi kemungkinan perubahan kondisi untuk jangka panjang; .
- Menyelesaikan proyek property dari anak perusahaan dengan melakukan pemasaran produk lebih intensif dan melakukan kerjasama dengan pihak-pihak lainnya seperti BTN, BNI, Bank Mandiri dan Bank Nagari dan beberapa Bank lainnya dalam pemberian fasilitas KPR khususnya KPR Subsidi (FLPP).
- Mengurangi porsi Penyertaan Saham dan Obligasi Konversi secara bertahap dari keuntungan penjualan unit rumah sehingga diharapkan akan seiring dengan menurunnya jumlah stok unit rumah di masing-masing perumahan anak perusahaan tersebut. Dengan target pengembalian sudah 100% pada saat seluruh unit terjual. Hal ini sesuai dengan pilihan kegiatan usaha PT. SSBV menjadi Venture Debt Corporation (VDC) sesuai dengan POJK No. 25 Tahun 2023.

- Melakukan penjualan terhadap Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) sehingga dari hasil penjualan ini akan dapat meningkatkan perputaran usaha Perseroan.
- Melakukan Restructure, Reschedule dan Reconditioning (3R) atas PU yang memiliki karakter baik tetapi kemampuan bayar kurang (menurun).
- Mengoptimalkan untuk melakukan collection terhadap PU Writte Off (WO) sehingga dari collection tersebut dapat meningkatkan pendapatan Perseroan.
- Menjaga Non Performing Investasi (NPI) dengan cara segera menyelesaikan pembiayaan pada debitur bermasalah, dengan tahapan penyelesaian yang jelas dan terukur sampai proses litigasi (jika diperlukan) agar PT. SSBV dapat mempertahankan Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKS) yang ditetapkan oleh OJK.
- Melakukan penambahan Cadangan Kecukupan Penurunan Nilai (CKPN) jika Non Performing Investasi (NPI) pada pembiayaan dbermasalah meningkat sesuai dengan Ketentuan Tingkat Kesehatan Perusahaan (TKS) dari OJK

## B. KINERJA SOSIAL

Sebagai tanggung-jawab sosial kepada masyarakat, maka PT.SSBV secara berkesinambungan menyalurkan dana CSR dengan memberikan bantuan baik kepada anak yatim, panti asuhan, fakir miskin, kampus dan mahasiswa serta pembangunan rumah ibadah (mesjid atau Mushalla). Selain itu setiap hari raya Idul Adha PT.SSBV selalu menyerahkan hewan qurban ke daerah-daerah yang minus dan minim peserta qurbannya.

## C. KINERJA LINGKUNGAN HIDUP

Kebutuhan energi terbesar Perseroan adalah listrik yang dipenuhi dari pasokan PT PLN (Persero) Tbk, sebagai energi tidak langsung dalam menunjang kegiatan operasional Usaha.

Selain energi listrik, Perseroan juga memanfaatkan air untuk menunjang kegiatan usaha, antara lain untuk kebutuhan air minum, kebersihan, sanitasi dan wudhu. Sesuai dengan lokasi Perseroan yang menempati area gedung

perkantoran, maka air yang dikonsumsi bersumber dari air PDAM. Himbuan untuk memakai air dengan hemat selalu disampaikan. Air bekas pakai disalurkan melalui pembuangan air yang sudah tersedia. Hingga tahun 2025, tidak ada pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perseroan.

Untuk memenuhi kebutuhan energi, Perseroan memanfaatkan Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam menjalankan kendaraan operasional. Secara berkala, Perseroan juga melakukan pemeliharaan dan perbaikan alat transportasi kendaraan operasional untuk mengoptimalkan kinerja mesin agar makin efisien dalam memakai energi dan mengeluarkan emisi yang memenuhi standar baku mutu.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penghitungan terkait jumlah emisi dan pengurang emisi, limbah dan effluent yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan, karena main business Perseroan tidak ada relevansinya dengan emisi, limbah dan effluent. Pada lokasi operasional Perseroan juga tidak terdapat tumpahan karena insiden tumpahan tidak relevan dengan karakteristik bisnis Perseroan.

Hingga tahun 2025, Perseroan belum menghitung penggunaan material ramah lingkungan seperti kertas daur ulang. Namun, Perusahaan memiliki strategi ramah lingkungan untuk mengurangi kebutuhan penggunaan kertas, yaitu dengan mengadopsi konsep paperless office melalui aplikasi persuratan, dan keperluan operasional lainnya. Konsep ini meminimalisir penggunaan kertas dengan cara mengkonversikan penggunaan dokumen cetak dan persuratan ke dalam bentuk digital.

Demikianlah kami sampaikan Laporan Berkelanjutan (Sustainability Report) PT. Sarana Sumatera Barat Ventura Tahun 2025. Terimakasih atas kesediaan membaca Laporan Keberlanjutan PT. Sarana Sumatera Barat Ventura.

Padang, 24 April 2026

Tertanda,

Direksi PT Sarana Sumatera Barat Ventura

=====ooo000ooo=====